

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisa penerapan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dalam pemilihan saham untuk pengambilan keputusan investasi. *Capital Asset Pricing Model* merupakan suatu model keseimbangan yang dapat menentukan saham-saham yang direkomendasikan untuk diinvestasi berdasarkan hubungan antara risiko dan return pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tidak langsung dan studi kepustakaan. Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga penutupan saham bulanan dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga saham perusahaan subsektor perbankan dari BEI dan tingkat suku bunga SBI bulanan. Teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif menggunakan Microsoft Excel. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan subsektor perbankan yang termasuk pada indeks infobank15 periode Januari 2016 sampai Juni 2016. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan rata-rata risiko sistematis (beta) sebesar 1,464 dan Bank Sinar Mas, Tbk (BSIM) memiliki beta tertinggi yaitu sebesar 4,747 dan termasuk saham yang agresif karena beta lebih dari satu ($\beta > 1$). Bank Sinar Mas, Tbk (BSIM) memiliki tingkat pengembalian yang diharapkan tertinggi, yaitu sebesar 0,319 atau 31,9%, dan terdapat 7 perusahaan yang layak untuk diinvestasi dari 15 perusahaan karena memiliki tingkat pengembalian individu lebih besar dibandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), Risiko Sistematis (Beta), Tingkat Pengembalian Saham Individu, Tingkat Pengembalian yang Diharapkan.

ABSTRACT

The main objective of this study was to analyze the application of CAPM (Capital Asset Pricing Model) in stock options for making investment decisions. Capital Asset Pricing Model is an equilibrium model that can determine the recommended stocks to be invested based on the relationship between risk and return on the company's banking sub-sector in Indonesia Stock Exchange in 2016. This study uses descriptive qualitative research. The data collection technique used was direct observation and study of literature. The data used in this study are secondary data from the monthly closing price of Composite Stock Price Index (CSPI), the banking subsector company's share price of BEI and SBI interest rate monthly. Data analysis techniques with quantitative approach using Microsoft Excel. The study sample consisted of 15 banking subsector companies included in the index infobank15 the period January 2016 to June 2016. The method used in selecting the sample is purposive sampling. The analysis showed the average systematic risk (beta) of 1.464 and Bank Sinar Mas, Tbk (BSIM) has the highest beta in the amount of 4,747 and includes an aggressive stock for more than one beta ($\beta > 1$). Bank Sinar Mas, Tbk (BSIM) has the highest expected rate of return, which amounted to 0.319 or 31.9%, and there are 7 companies eligible to invest any of the 15 companies because it has an individual stock returns greater than the expected rate.

Keyword : Capital Asset Pricing Model, Systematic Risk (Beta), Individual stock returns, Expected Returns.